

PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI PENDEKATAN
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TIPE INKUIRI DI KELOMPOK B3 TAMAN
KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA BUKITTINGGI

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ERYETTI NAZAR

NIM 09252

KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TIPE INKUIRI DI KELOMPOK B3 TAMAN KANAK KANAK NEGERI PEMBINA BUKITTINGGI

Nama : Eryetti Nazar
NIM : 09252
Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

DR. Najibah Taher. M.Pd
Nip Nip. 194905091980032001

Dra. Syur'aini. M.Pd
Nip. 195905131986021001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Jurusan Pendidikan
Luar Sekolah Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pendekatan
Pembelajaran Kontekstual Tipe Inkuiri Dikelompok
B3 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Bukittinggi

Nama : Eryetti Nazar

NIM/BP : 09252/2008

Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Najibah Taher, M.Pd	1.....
2. Sekretaris : Dra. Syur'aini, M.Pd	2.....
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3.....
4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd	4.....
5. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos, M.Pd	5.....

ABSTRAK

Eryetti Nazar: Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Tipe Inkuiri Di Kelompok B3 TK Negeri Pembina Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi dari rendahnya peningkatan kemandirian anak di kelompok B3 TK Negeri Pembina Bukittinggi pada semester II tahun pelajaran 2011/ 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan kemandirian anak dalam hal 1) mengambil keputusan sederhana, 2) berani menjawab pertanyaan sederhana dan mengurus diri sendiri. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK, yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya guna meningkatkan kemandirian anak. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dengan rentang waktu selama 2 bulan dan jumlah pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan tiap siklusnya. Perlakuan tiap siklus dilakukan dengan tindakan yang berbeda, pada siklus I peneliti membawa anak berbelanja ke pasar pagi, dan pada siklus kedua anak dibawa ke kebun salak. Pembuatan instrumen penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Data diamati selama anak melakukan kegiatan bermain peran. Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian anak berkembang sangat baik. Adapun saran dari penelitian ini, diharapkan guru TK dapat menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai upaya untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan dan Pemecahan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian ⁸	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	12
2. Model-Model Pembelajaran.....	14

3. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Inkuiri	17
4. Pentingnya Bermain sambil Belajar bagi Anak Usia Dini.....	25
5. Sikap Kemandirian.....	28
B. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Instrument Penelitian	36
E. Teknik Pengumpul Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Prosedur Penelitian	37
H. Langkah-Langkah Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Kemandirian Anak melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Tipe Inkuiri Di Kelompok B3 TK Negeri Pembina Bukittinggi*”

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Djusman selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
3. Ibu DR. Najibah Taher, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
4. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
5. Bapak Drs. Wisroni. M.Pd selaku sekretaris Jurusan PLS Konsentrasi PAUD UNP
6. Bapak dan Ibu tim dosen Jurusan PLS Konsentrasi PAUD UNP
7. Ibu Mesnar selaku kepala TK Negeri Pembina Bukittinggi
8. Teman sejawat guru TK Negeri Pembina Bukittinggi yang telah memberikan motivasi dan dorongan.
9. Suami tercinta (Asrul) yang telah memberikan kesempatan dan dorongan baik secara moril atau materil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik
10. Ananda Andre, Aldi dan Astri tersayang yang telah berkorban demi keberhasilan ibunda tercinta
11. Ibunda tersayang Syamsuniar yang telah memberikan dorongan demi keberhasilan ananda yang selalu berdo'a demi keberhasilan ananda
12. Kakak dan Adik-adik tersayang

13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan PLS Konsentrasi PAUD UNP Bukittinggi
seperjuangan

Skripsi ini tentunya masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun, peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, dan demi kemajuan dunia pendidikan pada umumnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan guru TK dikota Bukittinggi

Bukittinggi, Juli 2012

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data perkembangan Kemandirian Anak di kelompok B3 TK Negeri Pembina Bukittinggi semester I Tahun Ajaran 2011/2012	5
2. Presentase Kemandirian Anak di di kelompok B3 TK Negeri Pembina Bukittinggi TahuAjaran 2011/2012	44
3. Hasil Observasi Perkembangan Kemandirian dalam mengambil Keputusan secara Sederhana Siklus I Pertemuan	46
4. Hasil Observasi Perkembangan Kemandirian dalam mengambil Keputusan secara Sederhana Siklus I Pertemuan II	48
5. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian dalam berani bertanya dan menjawab Pertanyaan Siklus I Pertemuan I	49
6. Hasil Observasi Perkembangan Kemandirian dalam berani bertanya dan menjawab Pertanyaan Siklus I Pertemuan II	50
7. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian dalam Mengurus Diri Sendiri Tanpa Bantuan Siklus I Pertemuan I	52
8. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian dalam Mengurus Diri Tanpa Bantuan Siklus I Pertemuan II	53
9. Rekapitulasi Kemandirian Anak pada Siklus I Pertemuan II di Kelompok B3 TK Negeri Pembina Bukittinggi Tahun Ajaran	54
10. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian Dalam Mengambil Keputusan Secara Sederhana Siklus II Pertemuan 1.....	57
11. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian dalam Mengambil Keputusan Secara Sederhana Siklus II Pertemuan 2	58
12. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian dalam Berani Bertanya dan Menjawab Pertanyaan Siklus II Pertemuan 1.....	60
13. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian dalam Berani Ber tanya dan Menjawab Pertanyaan Siklus II Pertemuan 2.....	61

14. Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian dalam mengurus diri sendiri Tanpa Bantuan Siklus II Pertemuan 2	62
15. Rekapitulasi Kemandirian Anak di Kelompok B3 TK Negeri Pembina Pada Siklus II Tahun Pelajaran 2011/2012	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Berpikir.....	34
2 Siklus Penelitian.....	38
3 Galeri Foto Penelitian	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
1	Rentang Peningkatan Kemandirian Anak Pada Siklus I.....	55
2	Rentang Peningkatan Kemandirian Anak Pada Siklus II.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian
Lampiran 2. Gambaran Peningkatan Kemandirian
Lampiran 3. Foto Kegiatan
Lampiran 4. Rencana Kegiatan Mingguan
Lampiran 5. Rencana Kegiatan Harian
Lampiran 6. Izin Penelitian Dari Pembimbing
Lampiran 7. Izin Penelitian Dari Jurusan
Lampiran 8. Izin Penelitian Dari Dinas Setempat
Lampiran 8. Izin Penelitian Dari Kepala Taman Kana-kanak Negeri Pembina
Lampiran 9. Laporan Pengambilan Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk memperbaiki diri dan kehidupan, agar manusia dapat menjadi manusia yang berbudaya, sebagaimana dijelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi agar dapat berkembang potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Depdiknas 2003)

Hal di atas menerangkan bahwa pendidikan yang dilakukan di Negara kita tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan atau kecerdasan manusia secara akademik semata, namun juga membentuk watak dan mengembangkan seluruh aspek kecerdasan manusia, agar menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Kemandirian merupakan nilai yang harus dimiliki setiap manusia, dimana tanpa kemandirian seorang anak manusia tidak akan dapat berbuat banyak untuk dirinya dalam kehidupan yang penuh dengan tantangan. Sebagaimana dikemukakan Shadiq (2006:11) mengemukakan “mandiri berarti dalam keadaan dapat berdiri sendiri tanpa tergantung kepada orang lain”. Ini

artinya anak diharapkan untuk dapat berbuat sendiri tanpa harus mengandalkan bantuan orang lain. Namun mengajarkan kemandirian bukan berarti membiarkan anak bekerja sendiri tanpa harus bekerja sama atau dibantu oleh orang lain.

Kemandirian merupakan sikap anak, tidak tergantug kepada orang lain, sebagaimana dikemukakan Buchori (2006:20) adalah “mendidik anak menjadi manusia yang mandiri ialah “membiasakan anak untuk tidak menjadi beban orang lain”. Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri terus menerus, maka anak pun harus dididik untuk siap membantu orang lain. Dengan demikian yang harus dilakukan ialah “mendidik anak menjadi manusia mandiri dalam kebersamaan”.

Mengajarkan kemandirian dalam kebersamaan merupakan tugas dan tanggung jawab pendidik. Untuk itu anak perlu diberikan pendidikan sejak usia dini, melalui lembaga pendidikan. Pendidikan yang dilakukan melalui lembaga pendidikan awal adalah pendidikan anak usia dini atau lebih dikenal dengan PAUD, Taman Kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan formal bagi anak usia 4-6 tahun yang merupakan jembatan pendidikan dari rumah tangga menuju pendidikan dasar yang sesungguhnya di sekolah. Pendidikan di TK bertujuan mengembangkan 2 bidang pengembangan anak yaitu sikap prilaku dan kemampuan dasar. Pengembangan sikap prilaku meliputi kemampuan terhadap moral agama, dan sosial emosional, sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi pengembangan aspek bahasa, kognitif, fisik anak.

Adapun tujuan dari pembelajaran yang dilakukan di TK sebagaimana dijelaskan dalam Depdiknas (2009:4) adalah:

1. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetik, dan sosial peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan
3. Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosio-emosional, kemandirian, kognitif dan bahasa, serta fisik motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Dari tiga tujuan di atas dua poin menjelaskan bahwa pendidikan di TK bertujuan untuk mengembangkan kemandirian anak. Artinya pentingnya menumbuhkan kemandirian dalam diri anak, agar anak menjadi manusia yang benar-benar mandiri dalam kebersamaan disaat mereka terjun ke masyarakat luas nantinya.

Pengembangan kemandirian termasuk bagian dari program pembelajaran di TK, kenyataan di lapangan pengembangan kemandirian anak belum terlaksana dengan baik. Pengalaman penulis selama kurang lebih 30

tahun mengajar di TK Negeri Pembina Bukittinggi menemukan banyak anak-anak yang belum dapat mandiri dengan baik. Seperti anak belum dapat menjawab pertanyaan sederhana, disaat mereka ingin memilih sesuatu. Begitu juga dengan kegiatan dalam menyusun kartu huruf anak akan selalu bertanya seperti ini atau seperti itu ibu dan yang lainnya. Kegiatan menjahit anak juga sering merasa bosan, dan tidak mau melanjutkan kegiatan sampai selesai, kegiatan menggunting, dan masih banyak kegiatan yang menunjukkan kemandirian anak masih rendah.

Rendahnya kemandirian anak yang penulis temukan merupakan hasil pengamatan penulis pada akhir semester I tahun pelajaran 2011/2012 tepatnya pada bulan Desember 2011 dikelompok B3 dengan jumlah anak 24 orang di TK Negeri Pembina Bukittinggi. Dan berdasarkan fenomena di atas maka penulis mencoba untuk mencari solusi dari permasalahan kurang berkembangnya kemandirian anak yang akan penulis coba melalui pembelajaran kontekstual, dimana pembelajaran pengenalan lingkungan dan masyarakat dapat dilakukan pada anak usia dini melalui pembelajaran Kontekstual, dimana pembelajaran Kontekstual sebagaimana dijelaskan Trianto (2009:104) bahwa “kontekstual atau pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengkaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka”. Dengan demikian melalui pendekatan pembelajaran kontekstual

anak akan dikenalkan dengan lingkungan dan kehidupan nyata yang akan mereka jalani.

Data terakhir tentang perkembangan kemandirian anak tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1

**Data Perkembangan Kemandirian Anak Kelompok B3
TK Negeri Pembina Bukittinggi Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Aspek yang Diamati	Persentase Perkembangan Anak							
		BS		B		C		K	
		F	%	f	%	f	%	f	%
1	Mengambil keputusan secara sederhana	4	16.6	5	20.8	7	29.1	8	33.3
2	Berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan	4	16.6	4	16.6	8	33.3	8	33.3
3	Mengurus diri sendiri tanpa bantuan	3	12.5	4	16.6	8	33.3	9	37.5
	Jumlah	44.31		54		95.7		104.1	
	Rata/rata	14.7%		18%		31.9%		34.7%	

Tabel 1 menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemandirian baik sangat kurang, dimana anak yang dapat mengambil keputusan secara sederhana hanya berjumlah 9 orang atau 38,8%, sementara anak yang berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan juga sangat sedikit yaitu 8 orang atau 33,3% serta anak yang mengurus diri sendiri tanpa bantuan berjumlah 7

orang 29.1%. Artinya anak yang memiliki kemandirian cukup baik berada dalam jumlah yang sangat sedikit, sehingga perlu ditingkatkan menjadi lebih banyak dan diharapkan rata-rata anak memiliki kemandirian yang sangat baik.

Upaya untuk mengembangkan kemandirian anak akan dilakukan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri. Pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan siswa dapat menemukan sendiri hasil dari pengalaman belajar.

Dipilihnya pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri karena pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Apa yang dipelajari siswa ada dalam lingkungan siswa berada dan bermanfaat bagi mereka. Bruner dalam (Silalahi: 2011) mengatakan bahwa “proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rendahnya perkembangan kemandirian anak diduga disebabkan oleh faktor-faktor di bawah ini :

1. Metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kemandirian kurang bervariasi
2. Materi pembelajaran yang dipilih untuk pengembangan kemandirian kurang sesuai
3. Media pembelajaran kurang bervariasi dalam pengembangan kemandirian anak.
4. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemandirian anak belum sesuai.

C. Pembatasan dan Pemecahan Masalah

Banyaknya kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian anak dalam pembelajaran anak usia dini, dan adanya keterbatasan pada penulis maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pendekatan pembelajaran untuk memecahkan masalah maka penulis menggunakan pendekatan kontekstual tipe inkuiri”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan kontekstual tipe inkuiri dapat meningkatkan kemandirian anak dalam mengambil keputusan secara sederhana

2. Apakah pendekatan kontekstual tipe inkuiri dapat meningkatkan kemandirian anak dalam berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan
3. Apakah pendekatan kontekstual tipe inkuiri dapat meningkatkan kemandirian anak dalam mengurus diri sendiri tanpa bantuan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat gambaran peningkatan kemandirian anak dalam mengambil keputusan secara sederhana melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri
2. Melihat gambaran peningkatan kemandirian anak dalam berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri
3. Melihat gambaran peningkatan kemandirian anak dalam mengurus diri sendiri tanpa bantuan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang hendak dijawab pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kemandirian anak dalam mengambil keputusan secara sederhana dapat meningkat melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri

2. Apakah kemandirian anak dalam berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan meningkat melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri
3. Apakah kemandirian anak dalam mengurus diri sendiri tanpa bantuan meningkat melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri.

G. Manfaat Penelitian

Pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Masukan bagi pengembangan ilmu PAUD
 - b. Pengembangan ilmu PAUD dalam mengembangkan potensi anak sesuai kebutuhan anak.
2. Dan secara praktis penelitian ini juga bermanfaat bagi
 - a. Bagi TK Negeri Pembina bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal, dan kemandirian anak dapat berkembang dengan baik.
 - b. Bagi rekan guru agar lebih kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran yang tepat bagi anak TK.
 - c. Bagi orang tua agar dapat memperkenalkan alam sekitar sebagai sumber belajar langsung bagi anak.
 - d. Bagi pengelola Taman kanak kanak

H. Defenisi Operasional.

1. Kemandirian

Shadiq (2006:11) mengemukakan “mandiri berarti dalam keadaan dapat berdiri sendiri tanpa tergantung kepada orang lain”. Ini artinya anak diharapkan untuk dapat berbuat sendiri tanpa harus mengandalkan bantuan orang lain. Namun mengajarkan kemandirian bukan berarti membiarkan anak bekerja sendiri tanpa harus bekerja sama atau dibantu oleh orang lain. Dan kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan kemandirian anak dalam berani bertanya dan menjawab pertanyaan secara sederhana, mengambil keputusan secara sederhana dan mengurus diri sendiri tanpa bantuan.

2. Pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri

Pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri sebagaimana dijelaskan oleh Trianto (2009: 105) bahwa “pembelajaran yang memungkinkan siswa TK sampai dengan SMU untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah maupun luar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dalam dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan”.

Pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membawa anak ke lapangan yaitu ke pasar pagi dan kebun salak untuk melihat kenyataan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dengan tujuan agar anak belajar bagaimana cara memilih dan

memutuskan apa yang akan dibeli, bagaimana cara menawar belanja, belajar untuk menjaga diri dalam berjalan dikeramain dengan membawa barang, berlari di tengah kebun yang penuh dengan rerumputan dan lain-lain.

Tujuan dari pengembangan kemandirian melalui pendekatan pembelajaran kontekstual tipe inkuiri adalah untuk mengembangkan kemandirian anak: 1) dapat menerima kritikan aspek kemandirian 2) berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan dan aspek kemandirian, 3) bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Jadi variabel operasional dalam penelitian ini adalah : mengambil keputusan secara sederhana, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, dan mengurus diri sendiri tanpa bantuan.